

ANALISIS KETERGANTUNGAN MASYARAKAT TERHADAP HASIL HUTAN DI DALAM KAWASAN HUTAN LINDUNG DI DESA DAHA KECEMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT

Oleh:

Fahrirurrahman, Yulia Ratnaningsih

Program studi Kehutanan Universitas Pendidikan Mandalika

Email : Fachryg42@gmail.com

Abstrak

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Hutan lindung Yang berlokasi di Desa Daha dengan tujuan : menganalisa tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan, mengetahui faktor-faktor penyebab ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan di lihat dari rata-rata adalah tergolong tinggi pada komponen pendapatan,tergolong sangat tinggi pada komponen curahan waktu kerja, tergolong rendah pada komponen sumber konsumsi. Sedangkan untuk tingkat ketergantungan kumulatif masyarakat terhadap Kawasan hutan tergolong tinggi. Di desa Daha terdapat enam faktor penyebab ketergantungan masyarakat terhadap hutan yaitu: penambahan pemasukan secara ekonomi, tingkat Pendidikan rendah, kurangnya lapangan pekerjaan, mengikuti teman, terbiasa dilakukan sejak kecil, dan tidak ada penghasilan tetap

Kata Kunci: Tingkat ketergantungan, penyebab ketergantungan, hutan lindung,

PENDAHULUAN

Di kawasan hutan lindung didesa daha dapat di lihat aktivitas interaksi masyarakat yang begitu aktif keluar masuk kawasan hutan. Aktivitas tersebut tersebut dapat menjadi perhatian yang begitu besar untuk di lakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang di sampaikan oleh Birgantoro dan Nurrochmat (2007), bahwa interaksi sosial masyarakat desa dengan hutan dapat dilihat dari ketergantungan masyarakat sekitar hutan akan sumber-sumber kehidupan dasar seperti air,sumber energi kayu bakar dan bahan makanan yang di hasilkan dari hutan, bahan bangunan dan sumber daya lainnya.

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu untuk: Untuk mengetahui tingkat ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan serta faktor-faktor penyebab ketergantungan masyarakat terhadap sumber daya hutan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode

deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem, pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang di selidiki (Nazir, 2011).

a. Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan instrumen utama berupa kuisioner untuk memperoleh informasi. Selain itu digunakan pula beberapa peralatan dokumentasi diantaranya: kamera dan alat hitung. Peralatan tersebut selain sebagai instrumen untuk observasi juga digunakan dalam menganalisis data.

Jumlah Responden pada penelitian ini ditentukan secara kuota sebanyak 10% yaitu 17 kk responden dari jumlah masyarakat yang ada di dusun Fo'o Kompo Desa Daha sebanyak 173 kepala keluarga (KK). 10% ini di dasarkan pada pendapat Arikunto (2006) yang menyatakan

bahwa apabila subyeknya 100, lebih baik ambil semuanya hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

c. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di peroleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data sekunder adalah data yang di peroleh dari sumber yang ada.

d. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang di kumpulkan peneliti menggunakan Cara sebagai berikut yaitu:

1. Data yang di kumpulkan berupa data hasil wawancara dengan responden yaitu data dalam potensi sumber daya hasil hutan bukan kayu dan kayu dalam Kawasan hutan desa Daha, selanjutnya di tabulasi dan di olah selanjutnya di analisis secara deskriptif.
2. Untuk mengetahui kontribusi hasil hutan bukan kayu dan kayu terhadap pendapatan rumah tangga dalam Kawasan hutan di desa daha adalah aktifitas pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan kayu oleh masyarakat.
3. Kontribusi sumber daya hasil hutan bukan kayu dan kayu terhadap pendapatan rumah tangga, pendapatan rumah tangga berasal dari pendapatan responden dari pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan kayu.
4. Untuk mengetahui presentase pendapatan masyarakat dari kegiatan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu dan kayu terhadap total pendapatan masyarakat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{dh}{Kdh+dl} \times 100 \%$$

Keterangan:

- K : presentase pendapatan dari manfaat hasil hutan
 dh : pendapatan dari manfaat hasil hutan
 dl : pendapatan dari luar hasil hutan

HASIL dan PEMBAHASAN

Tabel 1. Menunjukkan pendapatan rata-rata responden di luar kawasan hutan seperti petani

jagung dan peternak sapi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut jumlah pendapatan responden di luar kawasan hutan yaitu: petani jagung Rp 471.000.000/Tahun, peternak sapi Rp 150.000.000/Tahun dan jumlah pendapatan rata-rata yaitu petani jagung Rp 27.705.882 dan peternak sapi Rp 8.823.529.

Tabel 1. tingkat pendapatan di luar kawasan hutan.

No	Nama Responden	Nilai Rata-Rata pendapatan di luar kawasan Hutan		
		petani jagung	peternak sapi	Hasil/Tahun (Rp)
1	YASIN	30.000.000		30.000.000
2	MANSHUR	24.000.000		24.000.000
3	SAMSUDIN	39.000.000	20.000.000	59.000.000
4	A.LANDA	66.000.000	10.000.000	76.000.000
5	RAMANSYAH	18.000.000		18.000.000
6	MUHDAR	27.000.000	20.000.000	47.000.000
7	MUHLIS	33.000.000	10.000.000	43.000.000
8	JAENAL AL.HAKIM	21.000.000		21.000.000
9	SAMLAH	15.000.000	30.000.000	45.000.000
10	M.TAHIR	21.000.000	10.000.000	31.000.000
11	SUDARNO	15.000.000		15.000.000
12	AMRIN	15.000.000		15.000.000
13	FATU RAHMAN	36.000.000	20.000.000	56.000.000
14	KADASU AMEN	24.000.000	20.000.000	44.000.000
15	SARIF HIDAYAT	21.000.000		21.000.000
16	AHMAD	36.000.000		36.000.000
17	JAMALUDIN	30.000.000	10.000.000	40.000.000
	Jumlah	471.000.000	150.000.000	621.000.000
	Rata-Rata (Rp)	27.705.882	8.823.529	36.529.411

Sumber: Data primer Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan hasil pendapatan rata-rata responden adalah Rp 26.647058 dari 17 responden dan jumlah pendapatan seluruh responden adalah Rp 453.000.000. dari 17 responden yang memiliki pendapatan tertinggi yaitu A.landa sebesar Rp 76.000.000/Tahun dan pendapatan rata-rata nya sebesar Rp 50.666.667 dan pendapatan terendah yaitu Sudarno dan Amrin sebesar Rp 15.000.000 dan pendapatan rata-rata sebesar Rp 15.000.000.

Tabel 2. Menunjukkan hasil pendapatan rata-rata responden adalah Rp 4.607.000 dari 17 responden dan jumlah pendapatan seluruh responden adalah Rp 78.333.333. dari 17 responden yang memiliki pendapatan tertinggi yaitu Kadasu amen sebesar Rp 18.400.000/Tahun dan pendapatan rata-rata nya sebesar Rp 12.266.667 dan pendapatan terendah yaitu Jaenal al.hakim sebesar Rp 200.000 dan pendapatan rata-rata sebesar Rp 200.000.

Tabel 2. Tingkat pendapatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

No	Nama Responden	Nilai Rata-Rata Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)			
		Madu (Rp)	Asam (Rp)	kemiri (Rp)	Hasil/Tahun (Rp)
1	YASIN	10,000,000	250,000	200,000	10,450,000
2	MANSHUR	7,500,000	750,000	600,000	8,850,000
3	SAMSUDIN	2,000,000	300,000	800,000	3,100,000
4	A.LANDA	3,500,000	500,000	800,000	4,800,000
5	RAMANSYAH	3,000,000	800,000		3,800,000
6	MUHDAR	1,000,000	800,000	1,200,000	3,000,000
7	MUHLIS	2,500,000			2,500,000
8	JAENAL AL.HAKIM		200,000		200,000
9	SAMLAH	17,000,000	1,000,000	1,200,000	19,200,000
10	M.TAHIR	13,000,000	600,000	1,400,000	15,000,000
11	SUDARNO	8,000,000			8,000,000
12	AMRIN		250,000	400,000	650,000
13	FATU RAHMAN		600,000	800,000	1,400,000
14	KADASU AMEN	17,000,000		1,400,000	18,400,000
15	SARIF HIDAYAT	15,000,000		800,000	15,800,000

sumber: Data primer Diolah Tahun 2020

Tabel 3. Menunjukkan hasil pendapatan rata-rata responden adalah Rp 7.676.470 dari 17 responden dan jumlah pendapatan seluruh responden adalah Rp 130.000.000. dari 17 responden yang memiliki pendapatan tertinggi yaitu M.tahir sebesar Rp 62.000.000/Tahun dan pendapatan rata-rata nya sebesar Rp 62.000.000 dan pendapatan terendah yaitu Yasin dan Sudarno sebesar Rp 250.000 dan pendapatan rata-rata sebesar Rp 250.000.

Tabel 3. Tingkat pendapatan Hasil Hutan Kayu (HHK)

No	Nama Responden	Nilai Rata-Rata Hasil Hutan Kayu (HHK)			
		Kayu Ular	Kayu Bangunan	Hasil/Tahun (Rp)	Rata-Rata (Rp)
1	YASIN	250.000		250.000	250.000
2	MANSHUR		17.500.000	17.500.000	17.500.000
3	SAMSUDIN	2.500.000		2.500.000	2.500.000
4	A.LANDA	2.000.000		2.000.000	2.000.000
5	RAMANSYAH	3.750.000		3.750.000	3.750.000
6	MUHDAR	1.250.000		1.250.000	1.250.000
7	MUHLIS	1.250.000		1.250.000	1.250.000
8	JAENAL AL.HAKIM	1.875.000		1.875.000	1.875.000
9	SAMLAH		25.000.000	25.000.000	25.000.000
10	M.TAHIR		62.000.000	62.000.000	62.000.000
11	SUDARNO	250.000		250.000	250.000
12	AMRIN	1.250.000		1.250.000	1.250.000
13	FATU RAHMAN	1.250.000		1.250.000	1.250.000
14	KADASU AMEN	3.750.000		3.750.000	3.750.000
15	SARIF HIDAYAT	2.250.000		2.250.000	2.250.000
16	AHMAD	2.500.000		2.500.000	2.500.000
17	JAMALUDIN	1.875.000		1.875.000	1.875.000
	Jumlah	26.000.000	104.500.000	130.500.000	130.500.000
	Rata-Rata (Rp)	1.529.411	6.147.058	7.676.470	7.676.470

Sumber: Data primer Diolah Tahun 2020

Tabel 4 menunjukkan kriteria pendapatan masyarakat di dalam kawasan hutan lindung di Desa Daha. Kriteria ini di tetapkan dari hasil pendapatan. Responden yang memanfaatkan hutan sebagai sumber penghasilan. Pemilihan kriteria di dapat dari hasil hutan yang produktif

untuk di jual oleh responden pada kawasan hutan. dari kriteria di dapatkan bahwa pendapatan responden berada pada kriteria sangat tinggi 0 orang (0%), tinggi 1 orang (12,57%), sedang 3 orang (14,25%), rendah 5 orang (20,45%), dan sangat rendah 9 orang (52,73%). Dari komponen pendapatan, responden di kawasan hutan lindung di Desa Daha sangat rendah tergolong pada kriteria dengan kontribusi pendapatan sangat rendah 9 orang (52,73%) dari 17 orang responden.

Tabel 4. Tingkat ketergantungan dari komponen pendapatan

Interval (%)	Kriteria	Jumlah Responden	%
81-100	Sangat tinggi	0	0
61-80	Tinggi	1	12,2
41-60	Sedang	3	14,25
21-40	Rendah	5	20,45
0-20	Sangat rendah	9	52,73
Jumlah		17	100

Sumber : Data primer Diolah Tahun 2020

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan yang pertama adalah tingkat ketergantungan masyarakat Desa Daha terhadap sumber daya hutan di kawasan hutan lindung, tergolong sangat rendah terlihat segi pendapatan masyarakat itu sendiri.. Yang kedua, terdapat enam faktor penyebab ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan yaitu penambahan ekonomi, tingkat pendidikan, kurang lapangan pekerjaan, di ajak, sudah sejak kecil dan tidak ada penghasilan tetap dengan presentase tertinggi yang menyebabkan responden terngatung pada penambahan ekonomi.

SARAN

Perlu di lakukan pelatihan-pelatihan bagi masyarakat di dalam pengelolaan dan memanfaatkan sumber daya sumber daya yang ada guna untuk mengurangi dampak negatif dari ketergantungan responden terhadap sumber daya hutan. Perlu ada bimbingan dan penyuluhan bagi masyarakat terhadap bahaya nya pemanfaatan hasil hutan kayu yang berlebihan yang akan merusak alam dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, 2012 *Potensi Kontribusi Hutan Tanaman Rakyat Terhadap Total Pendapatan Rumah Tangga Petani (studi kasus : HTR di Desa Cempi Jaya, Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu)* Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Mataram.
- Arlene, A., Ekstraksi Minyak Kemiri dengan Metode Soxhlet dan Karakterisasi Minyak Kemiri, 2013, Jurnal Teknik Kimia USU 2, 6.
- Awang S.A., 2007 *politik kehutanan masyarakat, Yogyakarta: kreasi wacana.*
- Baharuddin, Taskirawati I. (2009). *Hasil Hutan Bukan Kayu*. Makasar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin
- Balick, M.J. and R. Mandelsohn. 1992. *Assessing the Economic Value of Traditioanal medicaines from Tropical Rain Forest.*
- Bringantoro, B.A. dan Nurrohmat, D.R. 2007. *Pemanfaatan sumber daya hutan oleh Masyarakat di KPH Banyuwangi utara.* Departemen manajemen hutan. Fakultas Kehutanan. IPB. Bogor
- Budinyanto. 2009. *Tingkat konsumsi kayu bakar masyarakat desa sekitar hutan.* [skripsi Fakultas kehutan]. IPB Bogor.
- Dany, 2006. *comodity notes, departemen perdangan republik indonesia, jakarta.*
- Departemen Kehutanan RI. 2002. Informasi singkat benih Tamarindus indica L. Artikel. Direktorat Perbenihan Tanaman Hutan. Bandung. No. 21.
- Harianja A. 2008 *penata usaha hasil hutan di hutan rakyat (kasus di kabupaten humbang hasundatan dan samosir).* dalam makalah hasil hutan penelitian. medan .3 desember 2008
- Idris, S. 2007. *Tinjauan sosiologi lingkungan dalam pengelolaan hutan adat di desa baru Pangkalan jambu kabupaten merangin.* Provinsi Jambi
- International accounting standar board (IASB). 2004. Financial Instrumen: Disclosures and Oresebtatuib. International Accounting Standard No. 32. UK-IASB London
- Ishak. 2016. *Tingkat keterngatungan masyarakat petani Hkm dusung tunggulawung Terhadap sumber daya hutan gunung sasak Lombok barat.* Universitas Mataram.
- Kepala Desa Daha kecamatan Hu'u kabupaten Dompu 2020. *Hutan adalah sumber pendapatan dan aset penting bagi masyarakat*
- Korang Tempo. 2002. Belajar dari Skandal Enron, 5 Februari. Halaman 21. Jakarta
- Lidiawati, I. 2003. *Penilaian ekonomi kerusakan hutan dan lahan akibat kebakaran.* Institut Pertanian bogor.
- Mangunwijaya, Y.B. 1992. Pendidikan Manusia Merdeka, 11 Agustus halaman 15, Jakarta
- Nazir, M. 2011. *Metode penelitian.* Ghalia Indonesia : Bogor.
- Pemerintah RI. 1999. *Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan*
- Peraturan Menteri kehutanan Nomoe 35/MENHUT-11/2007. Tentang HHBK,
- Rahmawaty, 2004. *Hutan: fungsi dan peranannya bagi masyarakat, MSF pertanian -program ilmu kehutanan.* Universitas Sumatera Utara.
- Rubangi. 2015. *Kemiskinan masyarakat sekitar hutan studi kasus di pulau Lombok.* Balai Penelitian teknologi hasil hutan bukan kayu. Lombok Barat.
- Salim 2008. *Hutan tumbuhan yang cukup luas hingga kelembaban, cahaya, suhu, tidak lagi menentukan lingkungannya,* Yogyakarta.
- Sutomo. 2013. *Hubungan karakteristik sosial ekonomi dengan persepsi masyarakat pengelolaan Hutan kemasyarakatan tentang perubahan iklim di kawasan Hutang lindung Kecamatan Batu Kelian Utara Kabupaten Lombok Barat Skripsi.* Fakultas Kehutanan Universitas Mataram.
- Tjitrosoepomo, G., 1993. Taksonomi Umum. Gadjah Mada University Press.
- Undang-undang No. 41 tahun 1999 *pasal 40 tentang rehabilitas hutan.* Yogyakarta
- Zain, AS. 1997. *Aspek pembinaan Kawasan hutan dan stratifikasi hutan rakyat.* Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.